

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan Gerakan Literasi Hari Kamis (Gerimis) terhadap minat membaca peserta didik kelas V di SD Negeri 3 Purwawinangun, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Gerakan Literasi Hari Kamis di SD Negeri 3 Purwawinangun ditinjau dari keempat indikator:
 - a. Tim fasilitator yang sudah terbentuk dari kalangan guru untuk memfasilitasi pelaksanaan Gerakan Literasi Hari Kamis dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
 - b. Kesiapan satuan pendidikan yang dinilai dari beberapa aspek seperti dukungan sarana dan prasarana seperti ruang baca dan ketersediaan buku serta mendesain kegiatan supaya lebih efektif.
 - c. Pengalokasian waktu untuk pelaksanaan literasi telah ditetapkan secara konsisten setiap hari Kamis.
 - d. Pelaksanaan GLS oleh peserta didik dan guru terlaksana dengan membaca 10-15 menit dan peserta didik akan diberi kesempatan untuk menyampaikan kembali.
2. Dampak pelaksanaan program terhadap minat membaca peserta didik terlihat dari keempat indikator:
 - a. Kesenangan membaca: 83% peserta didik menunjukkan minat dan kesenangan dalam membaca.
 - b. Kesadaran akan manfaat membaca: 81,78% peserta didik memahami manfaat membaca, meskipun sebagian belum sepenuhnya memahami isi bacaan.
 - c. Frekuensi membaca: 73,21% peserta didik memiliki kebiasaan membaca 2–3 kali dalam seminggu.

- d. Kuantitas bacaan: 74,28% peserta didik mampu membaca dua buku dalam seminggu, meskipun masih ada yang terbatas pada satu jenis bacaan.

Sebelum program, minat membaca peserta didik berada pada tingkat yang rendah, yaitu hanya 47,2%. Namun, setelah program diimplementasikan, terjadi peningkatan pada semua indikator minat membaca. Persentase peserta didik yang menunjukkan kesenangan membaca melonjak menjadi 83%, menunjukkan bahwa program berhasil menumbuhkan motivasi intrinsik untuk membaca. Selain itu, sebagian besar peserta didik juga telah menyadari manfaat membaca (81,78%), dan menunjukkan peningkatan dalam kebiasaan serta kuantitas membaca (73,21% dan 74,28% masing-masing).

Secara umum, pelaksanaan Gerimis di SD Negeri 3 Purwawinangun memiliki dampak yang positif terhadap minat membaca peserta didik kelas V, meskipun masih terdapat sebagian kecil peserta didik yang belum menunjukkan peningkatan signifikan.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Gerakan Literasi Hari Kamis (Gerimis) di SD Negeri 3 Purwawinangun memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat membaca peserta didik. Hal ini mengimplikasikan bahwa program literasi yang terstruktur dan dilaksanakan secara konsisten dapat menjadi strategi efektif dalam membangun budaya membaca di kalangan peserta didik sekolah dasar. Dengan adanya tim fasilitator dari guru, serta pengalokasian waktu khusus untuk membaca, peserta didik terdorong untuk lebih terbiasa dan nyaman dalam berinteraksi dengan bacaan.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa dukungan dan keterlibatan aktif guru sebagai fasilitator sangat berpengaruh terhadap keberhasilan literasi sekolah. Selain itu, keberhasilan program ini dapat menjadi contoh atau model penerapan Gerakan Literasi Sekolah yang dapat diadaptasi oleh sekolah lain. Sekolah yang menerapkan kegiatan serupa diharapkan mampu menciptakan lingkungan literasi yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik, sehingga minat membaca dapat tumbuh secara alami dan berkelanjutan.

C. Saran

1. Bagi Sekolah

Perlu melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas Gerakan Literasi Hari Kamis, khususnya dalam menjangkau peserta didik yang belum memiliki minat baca. Menambah variasi kegiatan literasi yang bersifat interaktif, seperti diskusi buku, lomba sinopsis, atau kunjungan ke perpustakaan daerah. Memperkuat peran wali kelas dan guru mata pelajaran sebagai model pembaca.

2. Bagi Guru

Perlu meningkatkan inovasi dalam merancang kegiatan literasi agar lebih menarik dan sesuai dengan minat peserta didik. Mendorong peserta didik untuk memilih bahan bacaan yang beragam dan relevan dengan kehidupan mereka. Mengintegrasikan kegiatan membaca dalam pembelajaran harian, tidak hanya terbatas pada hari Kamis.

3. Bagi Orang Tua

Mendorong anak untuk membaca di rumah, misalnya dengan menyediakan bahan bacaan menarik dan menciptakan waktu khusus membaca bersama. Memberikan apresiasi terhadap kebiasaan membaca anak agar menumbuhkan semangat membaca dari lingkungan keluarga.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini hanya memiliki satu subjek yaitu SD Negeri 3 Purwawinangun, disarankan memilih subjek yang lebih luas.
- b. Penelitian ini hanya berfokus pada Gerakan Literasi Hari Kamis saja, disarankan untuk meneliti ruang lingkup literasi lebih luas.